

## ABSTRAK

*Menopause* merupakan berhentinya menstruasi pada seorang wanita secara alami, siklus *menopause* terjadi pada umur 45-50 tahun namun hasil survei pendahuluan di Desa Prancak Kecamatan Sepulu Kabupaten bangkalan Madura, dari 10 orang, 7 wanita *menopause* dini adalah grandemultipara dan 3 wanita *menopause* normal adalah 2 multipara dan 1 primipara. Tujuan penelitian mengetahui hubungan paritas dengan kejadian *menopause* di Desa Prancak Kecamatan Sepulu Kabupaten bangkalan Madura.

Desain penelitian ini analitik dengan metode *cross sectional*. Populasi semua wanita *menopause* sebesar 30, Pengambilan sampel secara *probability sampling* dengan teknik simple random sampling sebesar 28 orang. Variabel independen paritas dan variabel dependen usia *menopause*. Data dikumpulkan dengan cara pengisian kuesioner kemudian diolah dan dianalisis dengan uji statistik Rank Spearman dengan program SPSS dengan angka kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 28 responden, sebagian besar (53,6%) responden paritasnya adalah grandemultipara dan sebagian besar responden (53,3%) mengalami *menopause* lambat. Dari hasil uji statistik *rank spearman* diperoleh hasil nilai  $p=0.044 < \alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan antara paritas dengan usia *menopause*.

Simpulan dari hasil penelitian paritas seorang wanita berhubungan dengan usia *menopause*, diharapkan bagi tenaga kesehatan lebih meningkatkan mutu pelayanan dan informasi yang diberikan kepada masyarakat terutama wanita *menopause* dengan memberikan konseling, sehingga lebih meningkatkan kualitas wanita *menopause* dimasa yang akan datang.

Kata kunci : paritas, kejadian *menopause*